

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang dimiliki oleh manusia yang dimunculkan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menyatakan pikiran, mengungkapkan perasaan atau mengetahui keinginan. Jika dilihat dari segi pendengar atau lawan bicara, bahasa berfungsi sebagai direktif, yaitu mengatur tingkah laku pendengar. Maka dari itu, penting bagi setiap individu untuk menguasai dan meningkatkan kemampuan berbahasa, salah satunya dengan membaca. Tarigan (Muliawanti, Amalia, Nurasih, Hayati, & Taslim, 2022: 860) menyatakan bahwa membaca merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah pesan untuk memahami arti yang terkandung dalam teks. Lebih lanjut, bahwa membaca merupakan suatu mode seseorang dalam mendesain sebuah amanat atau pesan.

Keterampilan dalam membaca sangat penting karena berperan banyak dalam kehidupan, salah satunya yakni untuk terciptanya pembiasaan siswa dalam membaca. Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang semestinya siswa miliki untuk mampu berpartisipasi pada segala proses pembelajaran. Kemampuan membaca begitu penting untuk siswa sebab banyak kegiatan pembelajaran yang melibatkan membaca (Alpian & Yatri, 2022:5574). Membaca memiliki

dua jenis, yaitu membaca nyaring yang merupakan membaca dengan bersuara, dan membaca dalam hati yang merupakan membaca tanpa suara. Pengetahuan yang diperoleh siswa tidak hanya diperoleh dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari.

kemampuan membaca dan memahami isi teks merupakan prasyarat penting untuk menguasai dan meningkatkan pengetahuan siswa. Lebih lanjut dikatakan bahwa, pemahaman membaca adalah proses memperoleh makna yang secara positif terkait dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah dimiliki pembaca dalam kaitannya dengan isi teks. Untuk itu, sebagai bagian dari pendidikan dasar, siswa perlu memahami pentingnya membaca pemahaman, karena ada banyak manfaat membaca dan menguasai keterampilan membaca pemahaman. Namun pada kenyataannya membaca selalu kurang diminati oleh siswa, terkadang mereka hanya membaca tanpa memahami isi bacaan. Sebagai fasilitator, guru harus mampu memotivasi dan memberikan sarana dan sarana untuk membantu siswa terus membaca agar mereka tertarik pada kegiatan membaca.

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Magdalena, 2021: 12). Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam membantu meningkatkan

kemampuan membaca dan menulis siswa yakni melalui penggunaan media cerita rakyat. Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang pada masa lampau. Cerita rakyat disampaikan secara turun temurun di masyarakat dan biasanya memuat pesan moral yang dapat diambil hikmahnya.

Jenis cerita rakyat antara lain: legenda, mite, dongeng, kebiasaan menjadi tradisi dalam suatu budaya subkultur atau kelompok. Objek kajian karya sastra dapat berupa karya sastra tulis dan karya sastra lisan. Karya sastra tulis adalah sastra yang bacaannya memuat cerita yang ditulis atau dibukukan. Sedangkan karya sastra lisan adalah cerita atau bacaannya bersifat kelisanan dan diwariskan secara lisan pada generasi ke generasi berikutnya. Bacaan lisan yang populer dalam masyarakat adalah cerita rakyat.

Berdasarkan uraian tersebut cerita rakyat menyimpan manfaat bagi siswa maupun masyarakat. Di dalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan maupun nilai-nilai moral yang berguna bagi kehidupan. Indonesia mempunyai cerita rakyat yang masih berkembang di masing-masing daerah. Disini peneliti menggunakan cerita rakyat legenda yang terkenal di kabupaten Sintang Kalimantan Barat yaitu “Legenda Bujang Beji” dan “Asal Usul Bukit Kelam” cerita ini berasal dari Kalimantan Barat dan mengajarkan tentang pentingnya keseimbangan, keadilan, dan berbagi dalam kehidupan.

Jenis cerita rakyat legenda adalah salah satu jenis cerita rakyat yang dipercaya oleh masyarakat sebagai kisah yang pernah terjadi, meskipun belum ada bukti sejarah yang kuat. Biasanya, legenda berkaitan dengan asal-usul suatu tempat, tokoh terkenal, atau kejadian alam yang dianggap luar biasa. Cerita rakyat dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sastra (Aini & Nugraheni, 2021: 199).

Alasan menggunakan cerita rakyat sebagai bentuk media belajar anak dengan menghadirkan materi yang bersifat nyata dan menghindari cara belajar menghayal. Beberapa buku yang ditemukan di lapangan banyak yang tidak menghadirkan situasi konkrit ke dalam pembelajaran, sehingga muncul anggapan bahwa buku tersebut tidak sepenuhnya relevan dengan karakteristik belajar anak usia SD. Implementasi pembelajaran dengan budaya lokal memudahkan siswa untuk lebih mudah memahami serta tidak membutuhkan banyak pemikiran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah melalui media pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa. Cerita rakyat sebagai salah satu bentuk budaya lokal memiliki potensi besar dalam hal ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas 4 SD Negeri 14 Mengkurai, Peneliti melihat masih ada siswa yang belum menguasai kemampuan membaca, dari siswa yang berjumlah 24 orang terdapat 19 orang siswa yang menguasai kemampuan membaca, hal ini dapat dilihat dari pelafalan, intonasi, volume, kelancaran membaca dan

jeda dalam membaca. sedangkan sisanya 6 orang siswa belum menguasai membaca yaitu masih kesulitan dalam membaca bahkan masih ada siswa yang masih mengeja dan juga masih kesulitan dalam membaca menggunakan tanda baca serta kurangnya kepercayaan diri dalam membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media pembelajaran cerita rakyat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan memanfaatkan cerita rakyat, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk membaca, memahami teks, serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka. Selain itu, penggunaan cerita rakyat sebagai media pembelajaran dapat membantu melestarikan budaya lokal dan memperkenalkan siswa pada warisan budaya bangsa. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif dalam mengintegrasikan media pembelajaran cerita rakyat ke dalam kurikulum pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil judul “Analisis Kemampuan Membaca Melalui Media Pembelajaran Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2024/2025”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan Uraian latar belakang tersebut mengantarkan suatu fokus penelitian atau titik sentral masalah yang akan diidentifikasi lebih jauh dan lebih detail. Fokus penelitian ini mengenai " Analisis Kemampuan Membaca Melalui Media Pembelajaran Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2024/2025".

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah kemampuan membaca melalui media pembelajaran cerita rakyat pada siswa kelas IV SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2024/2025 ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca melalui media pembelajaran cerita rakyat pada siswa kelas IV SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2024/2025 ?
3. Bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi kemampuan membaca melalui media pembelajaran cerita rakyat pada siswa kelas IV SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2024/2025 ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini terdapat tujuan penelitian untuk menguraikan maksud atau hal-hal yang ingin dicapai serta menjadi sasaran yang dituju dalam penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan kemampuan membaca melalui media pembelajaran cerita rakyat pada siswa kelas IV SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Melalui Media Pembelajaran Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kemampuan membaca Melalui Media Pembelajaran Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2024/2025

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pengetahuan mata pelajaran Bahasa Indonesia serta dapat menjadi bacaan serta informasi bagi kita semua, sehingga dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui media pembelajaran cerita rakyat pada siswa kelas IV SD Negeri 14 Mengkurai Tahun Pelajaran 2024/2025. Agar perkembangan pendidikan yang ada saat ini dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik khususnya di Sekolah Dasar.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga dapat membentuk suatu kepribadian

yang berkualitas dan meningkatkan keterampilan social dan hasil belajar siswa.

## 2. Bagi Guru

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki proses belajar mengajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta dapat mengembangkan kualitas guru dalam mengajar. Dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

## 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang ada disekolah.

## 4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan dan menjadi acuan jika sudah menjadi guru agar dilapangan nanti dapat menerapkan teori-teori yang di dapat selama kuliah.

## 5. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian di diharapkan dapat menambahkan perbendaharaan perpustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk permasalahan yang releven khususnya bagi

mahasiswa/mahasiswi program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

## **F. Definisi Istilah**

Definisi operasional yaitu teori yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur masalah dalam penelitian ini. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, maka perlu digunakan batasan-batasan tentang penjelasan terhadap variable yang digunakan dalam penelitian.

Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Kemampuan Membaca**

Kemampuan membaca adalah keterampilan dasar yang semestinya siswa miliki untuk mampu berpartisipasi pada segala proses pembelajaran. Kemampuan membaca begitu penting untuk siswa, sebab banyak kegiatan pembelajaran yang melibatkan membaca. Membaca adalah kegiatan yang tidak lepas dari mendengarkan, berbicara dan menulis. Saat membaca, pembaca yang baik akan mengerti bahan yang telah dia baca. Ada pula hal lainnya yakni dapat menyampaikan hasil dari membacanya baik secara lisan maupun tertulis. Jadi, membaca adalah keahlian linguistik yang berkaitan dengan keahlian bahasa lainnya.

### **2. Media Pembelajaran Cerita Rakyat**

Media pembelajaran memiliki peran utama dalam berlangsungnya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu alat atau sarana fisik yang berfungsi

untuk membantu menyampaikan materi. Cerita rakyat merupakan suatu bentuk karya sastra lisan yang lahir dan berkembang dari masyarakat tradisional kemudian disebarkan dalam bentuk yang relatif tetap dan berada dalam kelompok masyarakat tertentu dari waktu yang cukup lama dengan menggunakan kata-kata yang klise. Media pembelajaran cerita rakyat adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan cerita rakyat sebagai wahana. Media ini dapat berupa buku cerita, audio, video, animasi, atau pertunjukan langsung yang mengangkat kisah-kisah tradisional suatu daerah atau masyarakat.